

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
*Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
and for the 3 (Three) Months
Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 Serta untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR 3 (THREE) MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Rustiyan Oen	Name
Alamat Kantor	Jl. Bukit Gading Raya No 2 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Sriwijaya Raya No 31 Kebayoran Baru	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-45852700 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title
Nama	Joyce Vidyayanti H	Name
Alamat Kantor	Jl. Bukit Gading Raya No 2 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Aipda KS Tubun Slipi, Palmerah	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-45852700 Direktur/Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (Perusahaan); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

**Jakarta, 30 April/April 30, 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director**



**Rustiyan Oen
Direktur Utama/
Managing Director**

**Joyce Vidyayanti H
Direktur/
Director**

*Senyum, cinta, dan lakukan
yang terbaik untuk harimu*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 30	2.078.873.047.554	2.540.391.502.578	Cash And Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5, 30	776.425.000.000	124.695.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha, neto	6, 30	692.572.438.856	733.425.405.645	Trade Receivables, net
Piutang Lain-Lain	30			Other Receivables
Pihak Berelasi	28	1.459.991.171	1.132.824.737	Related Parties
Pihak Ketiga		54.571.376.313	55.754.629.607	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7a, 30	93.000.000.000	120.000.000.000	Other Current Financial Assets
Persediaan	8	66.671.201.115	76.746.672.198	Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan				Prepaid Expenses and
Uang Muka		99.403.187.793	24.625.317.388	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15a	118.652.497	115.547.759	Prepaid Tax
Aset Lancar Lainnya		2.326.715.390	2.224.059.477	Other Current Assets
Total Aset Lancar		3.865.421.610.689	3.679.110.959.389	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	30			Other Receivables
Pihak Berelasi	28	1.011.916.641	1.658.624.856	Related Parties
Pihak Ketiga		42.451.146.055	44.965.615.548	Third Parties
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	9	121.729.245.387	129.708.786.984	Advances For Acquisition Of
Aset Tetap, neto	10	5.015.060.185.260	4.859.428.368.658	Fixed Assets
Aset Takberwujud, neto	11	422.020.380.581	426.350.547.771	Fixed Assets, net
Aset Hak Guna, neto	12	3.030.935.619	3.482.886.104	Intangible Assets, net
Aset Pajak Tangguhan	15d	53.119.681.492	50.052.998.166	Right Used of Assets, net
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak				Deferred Tax Assets
Penghasilan	15b	18.154.658.931	13.582.485.513	Estimated Claim For Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7b, 30	103.000.000.000	58.000.000.000	Tax Refund
Total Aset Tidak Lancar		5.779.578.149.966	5.587.230.313.600	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		9.644.999.760.655	9.266.341.272.989	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13, 30			Trade Payables
Pihak Berelasi	28	53.349.945.290	54.675.143.439	Related Parties
Pihak Ketiga		195.692.988.514	214.633.639.643	Third Parties
Utang Lain-Lain	30			Other Payables
Pihak Berelasi	28	2.305.715.406	3.027.362.397	Related Parties
Pihak Ketiga		78.667.926.564	59.050.743.301	Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap		70.670.019.811	73.500.604.718	Payables for Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Pasien		13.020.410.855	17.348.631.145	Advances From Patients
Beban Akrua	14, 30	268.990.955.108	282.960.850.118	Accrued Expenses
Utang Pajak	15c	167.997.684.195	124.348.533.104	Taxes Payable
Bagian Jangka Pendek Atas -				Short-Term Liabilities Net Of -
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Portion
Utang Bank	18	528.575.474	516.088.618	Bank loan
Liabilitas Sewa	17	710.811.761	710.811.761	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		851.935.032.978	830.772.408.244	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi -				Long-Term Liabilities Net of -
dengan Bagian Jangka Pendek:				Current Portion
Utang bank	18	7.938.965.016	8.078.712.359	Bank loan
Liabilitas Sewa	17	245.210.571	245.210.571	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	16	267.563.194.624	253.099.069.532	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	15d	15.513.811	87.750.413	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		275.762.884.022	261.510.742.875	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.127.697.917.000	1.092.283.151.119	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				<i>Equity Attributable To</i>
Kepada Pemilik Entitas Induk				<i>owners of the parent entity</i>
Modal Saham Nitai Nominal				<i>Share Capital - Par Value Of</i>
Rp10 per Saham				<i>Rp10 Per Share</i>
Modal Dasar -				<i>Authorized -</i>
50.000.000.000 Saham				<i>50,000,000,000 Shares</i>
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh				<i>Issued And Fully Paid -</i>
13.907.481.500 Saham	19	139.074.815.000	139.074.815.000	<i>13,907,481,500 Shares</i>
Tambahkan Modal Disetor	20	608.137.364.713	608.137.364.713	<i>Additional Paid-In Capital</i>
Saham Treasuri	19	(1.770.149.863)	--	<i>Treasury Shares</i>
Komponen Ekuitas Lainnya		1.781.282.262	1.781.282.262	<i>Other Component of Equity</i>
Saldo Laba				<i>Retained Earnings</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya		89.610.027.500	89.610.027.500	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		6.741.821.430.080	6.416.020.033.629	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas Yang Dapat				
Diatribusikan Kepada Pemilik				<i>Total Equity Attributable To</i>
Entitas Induk		7.578.654.769.692	7.254.623.523.104	<i>Owners of The Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	21	938.647.073.963	919.434.598.766	<i>Non-Controlling Interests</i>
Total Ekuitas		8.517.301.843.655	8.174.058.121.870	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.644.999.760.655	9.266.341.272.989	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 Rp	2025 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	22	1.356.542.155.192	1.272.182.084.647	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(635.386.906.405)	(582.398.411.985)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		721.155.248.787	689.783.672.662	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(323.390.518.446)	(305.578.007.265)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	25	11.202.378.475	8.264.847.225	Other Income
Beban Lain-lain		(618.598.738)	(1.251.355.130)	Other Expenses
LABA USAHA		408.348.510.078	391.219.157.492	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	26	29.030.143.078	29.202.372.858	Finance Income
Beban Keuangan		(3.731.570.209)	(4.220.235.018)	Finance Costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		433.647.082.947	416.201.295.332	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	15d	(91.772.131.227)	(87.487.038.989)	Current
Tangguhan	15d	3.138.919.928	3.528.562.159	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(88.633.211.299)	(83.958.476.831)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		345.013.871.648	332.242.818.501	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan lainnya		--	289.505.280	Items That Will be Reclassified to Profit or Loss Unrealized gain of other current assets
Total Penghasilan Komprehensif Lain		--	289.505.280	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		345.013.871.648	332.532.323.781	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		325.801.396.451	310.964.198.049	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		19.212.475.197	21.278.620.452	Non-Controlling Interest
Total		345.013.871.648	332.242.818.501	Total
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		325.801.396.451	311.253.703.329	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		19.212.475.197	21.278.620.452	Non-Controlling Interest
Total		345.013.871.648	332.532.323.781	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	27	23,43	22,36	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Note	Modal Saham/ Share capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2024	139.074.815.000	606.031.284.612	--	117.378.864	78.146.486.386	5.673.927.846.998	6.497.297.811.860	833.147.564.682	7.330.445.376.542	Balance As of December 31, 2024
Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	894.263.797	--	--	894.263.797	(894.263.797)	--	Acquisition of Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif Pada Periode Berjalan	--	--	--	--	--	311.253.703.329	311.253.703.329	21.278.620.452	332.532.323.781	Total Comprehensive Income For the Period
Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	139.074.815.000	606.031.284.612	--	1.011.642.661	78.146.486.386	5.985.181.550.327	6.809.445.778.986	853.531.921.337	7.662.977.700.323	Balance As of March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2026	139.074.815.000	608.137.364.713	--	1.781.282.262	89.610.027.500	6.416.020.033.629	7.254.623.523.104	919.434.598.766	8.174.058.121.870	Balance As of January 1, 2026
Pencadangan Saldo Laba	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Appropriation of Retained Earnings
Saham Treasuri	--	--	(1.770.149.863)	--	--	--	(1.770.149.863)	--	(1.770.149.863)	Treasury Shares
Total Laba Komprehensif Pada Periode Berjalan	--	--	--	--	--	325.801.396.451	325.801.396.451	19.212.475.197	345.013.871.648	Total Comprehensive Income For the Period
Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)	139.074.815.000	608.137.364.713	(1.770.149.863)	1.781.282.262	89.610.027.500	6.741.821.430.080	7.578.654.769.692	938.647.073.963	8.517.301.843.655	Balance As of March 31, 2026 (Unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Period Ended
March 31, 2026 and 20245 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 Rp	2025 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.393.066.901.691	1.307.403.695.504	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan, Pemasok, dan Pihak Ketiga Lainnya	(920.224.251.119)	(813.222.737.950)	Cash Disbursements To Employees, Suppliers, and Other Third Parties
Arus Kas Diperoleh Dari Operasi	472.842.650.572	494.180.957.554	Cash Flows Provided By Operations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(50.581.491.184)	(81.950.886.226)	Payments of Corporate Income Tax
Penerimaan Pendapatan Keuangan	29.030.143.078	29.202.372.858	Receipts of Finance Income
Pembayaran Beban Keuangan	(3.731.570.209)	(4.220.235.018)	Payments of Finance Costs
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	447.559.732.257	437.212.209.168	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(232.115.843.172)	(205.794.480.827)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(5.323.063.783)	(2.721.152.899)	Payment Advance for Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Aset Keuangan Lancar dan Tidak Lancar Lainnya	(18.000.000.000)	(40.000.000.000)	Placement of Other Current and Non Current Financial Assets
Penempatan/(Penarikan) Investasi Jangka Pendek	(651.730.000.000)	490.254.865.000	Placement/(Withdrawal) of Short-Term Investments
Hasil Penjualan Aset Keuangan Lancar Lainnya			Proceeds From Sale of Other Current Financial Assets
Penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya			Additions to Other Non-Current Assets
Perolehan Aset Takberwujud	(238.229.561)	(72.613.581)	Acquisition of Intangible Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Aset Takberwujud	99.099.098	935.709.460	Proceeds From Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) /diperoleh dari untuk Aktivitas Investasi	(907.308.037.418)	242.602.327.153	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas pengalihan saham dari kepentingan non-pengendali	--	(491.510.461)	Payment for transfer of shares from Non-Controlling interest
Perolehan saham treasury	(1.770.149.863)	--	Purchase of treasury shares
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.770.149.863)	(491.510.461)	Net Cash Used in / Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(461.518.455.024)	679.323.025.860	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.540.391.502.578	1.067.636.241.317	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.078.873.047.554	1.746.959.267.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Informasi Tambahan Arus Kas Disajikan dalam Catatan 31			Additional Information of Cash Flow are Presented in Note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Calida Ekaprana berdasarkan Akta Notaris Eveline Suriahudaja Konig, S.H. No. 25 tanggal 3 Januari 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7971.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 22 Juni 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 Tambahan No. 9106 tanggal 3 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 34 tanggal 4 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09.0296725 tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi dan manajemen lainnya dan menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Gedung RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jalan Raya Gading Kirana Kavling 2, Rukun Tetangga 018, Rukun Warga 008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara.

1.a. Establishment of the Company

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (“the Company”) was established in Jakarta under name of PT Calida Ekaprana based on Notarial Deed of Eveline Suriahudaja Konig, S.H. No. 25 dated 3 January 1995. The Company’s deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7971.HT.01.01 Year 1995 dated 22 June 1995 and was published in Supplement No. 9106 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated 3 November 1995.

The Company’s articles of association has been amended several times, last amendment based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders contained in the Deed of Statement of Resolutions of the Meeting on Amendments to the Articles of Association No. 34 dated June 4, 2025 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. regarding changes to the composition of the Board of Directors. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU AH.01.09-0296725 dated June 11, 2025.

Based on Article 3 of the Company’s Article of Association, the scope of its activities is to engage in management consulting services and conducting other businesses, which are related to and support the main business activities of the Company in accordance with applicable laws. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which are located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Gedung RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, Jalan Raya Gading Kirana Kavling 2, Rukun Tetangga 018, Rukun Warga 008, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1.a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

PT Griyainsani Cakrasadaya adalah entitas induk utama Perusahaan

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-100/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 261.913.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang terdiri dari saham baru Perusahaan sejumlah 72.753.600 saham dan saham milik Lion Investment Partners B.V. sebagai pemegang saham penjual (saham divestasi) sejumlah 189.159.400 saham, dengan harga penawaran sebesar Rp17.000 per saham. Pada tanggal 24 Maret 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 September 2015 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 238 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham (pemecahan saham). Dengan demikian, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi 14.550.736.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2019 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 27, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui mekanisme pengurangan modal saham maksimum 5% dari modal disetor Perusahaan atau sebesar 727.536.800 saham, serta pembelian kembali maksimum 3% dari modal disetor Perusahaan atau sebesar 429.391.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai saham treasury masing-masing sebesar Rp1.770.149.863 atau 830.700 saham dan Rp0 atau nol saham.

1. General (Continued)

1.a. Establishment of the Company (Continued)

PT Griyainsani Cakrasadaya is the ultimate parent of the Company.

1.b. Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On 12 March 2015, the Company received Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority Capital Market Supervisory (OJK) through its Letter No. S-100/D.04/2015 for its initial public offering of 261,913,000 shares with par value of Rp100 per share, which consists of the Company's new shares of 72,753,600 shares and shares owned by Lion Investment Partners B.V. as a seller shareholder (divestment share portion) of 189,159,400 shares, with offering price of Rp17,000 per share. On 24 March 2015, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 23 September 2015, as stated in the Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 238 on the same date, the Company's shareholders approved and resolved the change in par value of share from Rp100 per share to Rp10 per share (stock split). Therefore, the Company's shares totaling of 14,550,736,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on General Meeting of Shareholders dated 26 June 2019 as stated in the Notarial Deed of Rusnaldy, S.H. No. 27, the shareholders resolved to approve diversion of the buy-back shares through the Company's share capital reduction mechanism maximum by 5% from Company's share capital or amounting to 727,536,800 shares, and also buy-back shares maximum by 3% from Company's share capital or amounting to 429,391,000 shares.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company has treasury shares amounting to Rp1,770,149,863 or 830,700 shares and Rp0 or null shares, respectively.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.c. Entitas anak

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup". Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

The Company together with its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group". The Company's subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination (Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah)	
				(Langsung dan tidak langsung/ Direct and indirect)		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1993	99,99%	99,99%	3.293.394	3.175.454
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2002	100,00%	100,00%	1.070.249	1.194.905
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Depok	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	100,00%	100,00%	1.041.010	1.001.140
PT Alpen Agung Raya (AAR)	Surabaya	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1998	100,00%	100,00%	1.508.543	1.627.802
PT Rumah Kasih Indonesia (RKI)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	70,00%	70,00%	729.761	722.072
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Cibinong	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1987	100,00%	100,00%	306.496	301.277
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Bekasi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2019	75,00%	75,00%	329.635	319.028
PT Sehat Digital Nusantara (SDN)	Tangerang	Penyedia platform ayanan kesehatan/ Healthcare platform provider	2021	100,00%	100,00%	75.674	69.206
Kepemilikan tidak langsung melalui PKS/Indirect ownership through PKS							
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	1998	70,00%	70,00%	1.637.545	1.584.854
Kepemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM							
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Tegal	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2009	60,00%	60,00%	147.873	143.518
Kepemilikan tidak langsung melalui RKI/Indirect ownership through RKI							
PT Kartika Parama Medika (KPM)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2009	99,99%	99,99%	116.251	112.887
PT Sumber Kasih (SK)	Cirebon	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2008	80,00%	80,00%	148.954	144.654
PT Restu Purna Bhakti Husada (RPBH)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2012	99,00%	99,00%	94.620	94.132
PT Bina Ilma Husada (BIH)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2007	97,00%	97,00%	77.515	73.575
PT Pratiwi Medika Utama (PMU)	Karawang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2013	91,00%	91,00%	117.243	121.277
PT Pondok Karya Medika (PKM)	Tangerang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	100,00%	100,00%	68.231	68.572
PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera (BGAS)	Sukabumi	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2011	95,00%	95,00%	34.562	34.406
PT Karunia Bunda Setia (KBS)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	99,95%	99,95%	111.579	113.635
PT Kasih Abdi Dharma (KAD)	Cirebon	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2021	70,00%	70,00%	54.515	55.872
Kepemilikan tidak langsung melalui EAT/Indirect ownership through EAT							
PT Mitra Brayana Indonesia (MBI)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2021	99,99%	99,99%	976	967
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN/Indirect ownership through SDN							
PT Dharma Bhakti Insani (DBI)	Tangerang	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2023	60,00%	60,00%	145.310	144.938
Kepemilikan tidak langsung melalui DBI/Indirect ownership through DBI							
PT Groovy (GVC)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2010	78,46%	78,46%	22.263	21.854
PT Pradawansa Sukses Lestari (PSL)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2006	62,81%	62,81%	44.989	43.836
Kepemilikan tidak langsung melalui PSL/Indirect ownership through PSL							
PT Multi Rejeki (MR)	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2004	99,99%	99,99%	16.388	16.618

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (Lanjutan)

1.c. Entitas anak (Lanjutan)

Entitas anak bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan memiliki dan mengelola rumah sakit di Jakarta, Bekasi, Cikarang, Depok, Cibubur, Tangerang, Sukabumi, Karawang, Cirebon, Surabaya, Cibinong, Subang, Sidoarjo dan Tegal. Seluruh entitas anak tersebut memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang diperoleh dari instansi berwenang terkait dan masih berlaku pada tanggal 31 Maret 2026.

PT Sehat Digital Nusantara (SDN)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham SDN yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 12 tanggal 25 Juli 2025, Pemegang Saham minoritas SDN menyetujui adanya penjualan saham sejumlah Rp4.899.000.000 atau sebanyak 4.899 saham kepada Perusahaan. Para Pemegang Saham juga menyetujui adanya penambahan modal ditempatkan sejumlah Rp19.800.000.000 atau sebanyak 19.800 lembar saham. Total persentase kepemilikan saham Perusahaan di SDN meningkat dari 95,41% menjadi 99,99%. Perubahan tersebut telah dilaporkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0198563 Tahun 2025 tanggal 28 Juli 2025.

PT Pratiwi Medika Utama (PMU)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PMU yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No.22 tanggal 16 Desember 2025, Pemegang saham PMU menyetujui penjualan saham milik Haji Devi Edi Komara sebanyak 98 lembar atau Rp98.000.000, Nevy Mustika Dewi sebanyak 98 lembar atau Rp98.000.000 dan Stephany Pratiwi sebanyak 98 lembar atau Rp98.000.000.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. General (Continued)

1.c. Subsidiaries (Continued)

The subsidiaries are engaged in the healthcare sector by owning and managing hospitals located in Jakarta, Bekasi, Cikarang, Depok, Cibubur, Tangerang, Sukabumi, Karawang, Cirebon, Surabaya, Cibinong, Subang, Sidoarjo and Tegal. All subsidiaries hold valid hospital operating licenses issued by the relevant authorities, which remain effective as of March 31, 2026.

PT Sehat Digital Nusantara (SDN)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders of SDN as stated in Deed of Notary Herry Julianto, S.H. No. 12 dated July 25, 2025, the minority shareholders of SDN approved the sale of shares amounting to Rp4,899,000,000, representing 4,899 shares, to the Company. The shareholders also approved an increase in issued capital amounting to Rp19,800,000,000, equivalent to 19,800 shares. As a result, the Company's ownership percentage in SDN increased from 95.41% to 99.99%. This change has been reported in the Legal Entity Administration System (Sistem Administrasi Badan Hukum) of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to Notification Receipt of Change in Company Data No. AHU-AH.01.03-0198563 Year 2025 dated July 28, 2025.

PT Pratiwi Medika Utama (PMU)

Based on Circular Resolution of PMU's Shareholders as stated in the Notarial Deed of Herry Julianto, S.H. No. 22 dated December 16, 2025, the shareholders of PMU approved the transfer of shares owned by Haji Devi Edi Komara amounting to 98 shares or Rp98,000,000, Nevy Mustika Dewi amounting to 98 shares or Rp98,000,000, and Stephany Pratiwi amounting to 98 shares or Rp98,000,000.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.c. Entitas anak (Lanjutan)

1.c. Subsidiaries (Continued)

PT Pratiwi Medika Utama (PMU)

PT Pratiwi Medika Utama (PMU)

Selanjutnya, pemegang saham menyetujui juga peningkatan modal dasar perusahaan sebanyak 33.000 lembar saham atau Rp33.000.000.000 yang seluruhnya diambil alih oleh PT Rumah Kasih Indonesia sehingga total kepemilikan saham PT Rumah Kasih Indonesia di perusahaan adalah sebesar 91% yang terdiri dari 79.534 lembar saham atau sebesar Rp79.534.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0105342 tahun 2025 tanggal 30 Desember 2025.

Furthermore, The shareholders also approved an increase in the Company's authorized capital by 33,000 shares or Rp33,000,000,000, all of which were subscribed by PT Rumah Kasih Indonesia. As a result, PT Rumah Kasih Indonesia holds 91% of the Company's total shares, representing 79,534 shares or Rp79,534,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0105342 Year 2025 dated December 30, 2025.

PT Dharma Bakti Insani (DBI)

PT Dharma Bakti Insani (DBI)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H., No. 13 tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal semula Rp84.000.000.000 menjadi sebesar Rp117.000.000.000 sebanyak 117.000 saham. Terdiri dari PT Sehat Digital Nusantara sebesar Rp70.200.000.000 sebanyak 70.200 saham dan PT Mitra Kawan Fauna sebesar Rp46.800.000.000 sebanyak 46.800 saham.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No.13 dated July 29, 2025, drawn up by Notary Herry Julianto, S.H., the shareholders approved an increase in the Company's capital from originally Rp84,000,000,000 to Rp117,000,000,000, divided into 117,000 shares. The shareholding consists of PT Sehat Digital Nusantara amounting to Rp70,200,000,000 representing 70,200 shares, and PT Mitra Kawan Fauna amounting to Rp46,800,000,000 representing 46,800 shares.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp33.000.000.000. Peningkatan saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-0050195.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 30 Juli 2025.

The increase in the Company's issued and paid-up capital amounts to Rp33,000,000,000. The increase in shares has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification of Changes to Company Data No.AHU-0050195.AH.01.02 of 2025 dated July 30,2025.

PT Mitra Brayan Indonesia (MBI)

PT Mitra Brayan Indonesia (MBI)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 9 tanggal 20 Januari 2025, para pemegang saham MBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.500.000.000 dengan melakukan konversi atas seluruh pinjaman pemegang saham.

Based on the Circular Resolution of MBI Shareholders as stated in Notarial Deed Herry Julianto, S.H. No. 9 dated January 20, 2025, the MBI shareholders approved the increase in placed and paid-up capital of Rp1,500,000,000 by converting all shareholder loans.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.c. Entitas anak (Lanjutan)

1.c. Subsidiaries (Continued)

PT Mitra Brayan Indonesia (MBI) (lanjutan)

**PT Mitra Brayan Indonesia (MBI)
(continued)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MBI yang dinyatakan dengan Akta Notaris Herry Julianto, S.H. No. 4 tanggal 6 Februari 2025, para pemegang saham lama MBI setuju untuk melakukan pengalihan saham sebanyak 186.200 lembar saham kepada EAT dan sebanyak 1 lembar saham kepada PKS.

Based on the Circular Resolution of MBI Shareholders as stated in Notarial Deed No.4 by Herry Julianto, S.H. dated February 6, 2025, the existing MBI shareholders agreed to transfer 186,200 shares to EAT and 1 share to PKS.

Dengan ini, susunan pemegang saham terbaru dari MBI selanjutnya dimiliki oleh EAT dengan jumlah lembar saham sebanyak 379.999 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.999.950.000 dan PT Proteindo Karyasehat dengan jumlah lembar saham sebanyak 1 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp50.000. Sehingga seluruhnya berjumlah 380.000 saham dengan nominal sebesar Rp19.000.000.000. Peningkatan modal saham dan pengalihan atas saham tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU AH.01.03-0035471 Tahun 2025 tanggal 6 Februari dan No. AHU-AH.01.09-0081168 tanggal 14 Februari 2025.

As a result, the new shareholder composition of MBI is as follows: EAT holds 379,999 shares with a total nominal value of Rp18,999,950,000, and PKS holds 1 share with a total nominal value of Rp50,000. Thus, the total number of shares is 380,000 with a total value of Rp19,000,000,000. The increase in share capital and the transfer of shares have been reported and recorded in the database of the Administration System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Notification Receipt of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0035471 Year 2025 dated February 6 and No. AHU AH.01.09-0081168 dated February 14, 2025.

PT Pradowansa Sukses Lestari (PSL)

PT Pradowansa Sukses Lestari (PSL)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 343 tanggal 31 Juli 2025, DBI masuk sebagai pemegang saham PSL dengan menerbitkan 16.112 lembar saham senilai Rp1.381.990.688. Total persentase kepemilikan DBI di PSL adalah 62,8%. Akta tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0203249 tanggal 1 Agustus 2025.

Based on Notarial Deed No. 343 dated July 31, 2025, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., DBI became a shareholder of PSL by issuing 16,112 shares with a total value of Rp1,381,990,688. DBI's total ownership percentage in PSL is 62.8%. The deed has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0203249 dated August 1, 2025.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.c. Entitas anak (Lanjutan)

1.c. Subsidiaries (Continued)

PT Multi Rejeki (MR)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5 tanggal 4 Agustus 2025, PSL dan DBI masuk sebagai pemegang saham MR dengan membeli seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lama sejumlah 1.000 lembar saham dengan nominal sebesar Rp500.000.000. Total persentase kepemilikan PSL di MR adalah 99,99%. Akta tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0320443 tanggal 4 Agustus 2025.

PT Multi Rejeki (MR)

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2025, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., PSL and DBI became shareholders of MR by acquiring all shares previously held by the former shareholder, amounting to 1,000 shares with a total nominal value of Rp500,000,000. Total ownership of PSL percentage in MR is 99,99%. The deed has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.09-0320443 dated August 4, 2025.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committees, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jozef Darmawan
Angkasa
Nurvantina Pandina
I Gusti Gede Subawa
Shinta Deviyanti Setiawan
Isje Ayusari

Board of Commissioners:

President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Rustiyan Oen
Joyce Vidyayanti Handajani
Christina Dian Anggraeni

Board of Directors:

President Director

Director
Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committees as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

I Gusti Gede Subawa
Herman Widjaja
Kurniawan Suhartono

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-Dir/MIKA/I/2025 tanggal 1 Januari 2025, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Bimo Gusha Triastanto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-Dir/MIKA/FA/XI/2014 tanggal 13 November 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Joyce Vidyayanti Handajani.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/SK-Dir/MIKA/I/2025 dated January 1, 2025, the Company's Head of Internal Audit Unit as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is Bimo Gusha Triastanto.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/SK-Dir/MIKA/FA/XI/2014 dated November 13, 2014, Corporate Secretary as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is Joyce Vidyayanti Handajani.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris
Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah karyawan Grup sebanyak 9.300 dan
9.148 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret
2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan
disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan
usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan
 arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun
dengan menggunakan metode langsung
dengan mengelompokkan arus kas dalam
aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian
ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang
fungsional Grup.

1. General (Continued)

**1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committees, Head of Internal Audit,
Corporate Secretary and Employees
(continued)**

The Group has 9,300 and 9,148 permanent
employees as of March 31, 2026 and
December 31, 2025 (unaudited).

2. Material Accounting Policies Information

**2.a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

The Group's consolidated financial statements
has been prepared and presented in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards which include the
Statements of Financial Accounting Standards
(PSAK) and Interpretation of Financial
Accounting Standards (ISAK) issued by the
Financial Accounting Standards Board -
Indonesian Institute of Accountants (DSAK-
IAI), and regulations in the Capital Market
include Regulations of Financial Services
Authority/ Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-
LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the
presentation of financial statements, decree of
Chairman of Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 regarding presentation and
disclosure of financial statements of the issuer
or public company.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have
been prepared and presented based on going
concern assumption and accrual basis of
accounting, except for the consolidated
statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are
prepared using the direct method by classifying
cash flows into operating, investing and
financing activities

The presentation currency used in the
preparation of the consolidated financial
statements is Indonesian Rupiah which is the
functional currency of the Group.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025, dimana pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2025. This change does not effect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements;
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period of prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intrakelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.d. Principles of Consolidation (Continued)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.d. Principles of Consolidation (Continued)

If the Group loses control, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassifying to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2026 and December 31, 2025 as follows:

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**2.f. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.680	15.526	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**2.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)**

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)**

- i. *Financial Assets Measured at Amortized Costs (Continued)*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met: (Continued)
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

- ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)**

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif
Lain ("FVTOCI") (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (Lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)**

ii. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI") (Continued)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
(Continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)**

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
(Lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)**

iii. Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss ("FVTPL") (Continued)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (Lanjutan)

- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115
- Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 102 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (Continued)

- Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 102 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

Reclassification (Continued)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group its reclassifies financial assets out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.
Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

Reclassification (Continued)

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi pada deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari satu tahun dan lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.f. Financial Instrument (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less from the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.

2.h. Short-term Investments

Short-term investments consist of investment in time deposits with maturities of less than one year and more than three months from the date of acquisition.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.k. Transactions with Related Parties
(Continued)**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.k. Transactions with Related Parties
(Continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 -20	Building
Peralatan medis	4 - 12	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office supplies and equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.1. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.1. Fixed Assets (Continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.m. Aset takberwujud (Lanjutan)

2.m. Intangible assets (Continued)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite useful life (continued)

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Tahun/ Years

Perangkat lunak

4-20

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja. Grup memberikan imbalan pascakerja minimum kepada karyawan yang berhak berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.o. Employee Benefit (Continued)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments. The Group provides minimum post-employment benefits to eligible employees based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance.*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (Lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.p. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:
(Continued)*

2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.p. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.q. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.q. Treasury Shares

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.r. Pajak Penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.r. Income Tax

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika: (Lanjutan)

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.r. Income Tax (Continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if: (Continued)

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk- produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan segmen geografis. Segmen geografis disajikan dalam wilayah Jakarta dan Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, dan lain-lain.

2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.t. Segments information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Segment information is presented based on geographical segments. Geographical segment is presented for the areas in Jakarta and West Java, Central Java and East Java and others.

2.u. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.v. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.u. Business Combination of Entities Under
Common Control (Continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.v. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.v. Provisi (Lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.v. Provision (Continued)

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.w. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (Continued)**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomi dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments (Continued)**

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16

Impairment Loss on Receivables

At the reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occurs over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In making this assessment, the Group compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge.

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions deteriorate in the long term, but not always, deteriorate capacity. the borrower to meet its contractual cash flow obligations. The carrying amounts of receivable are disclosed in Note 6.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 30.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments (Continued)**

Allowance Impairment for Obsolescence of
Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 11.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 30.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis (Lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments (Continued)**

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent likely that taxable income will be available so that the fiscal losses can be used. Estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and level of taxable income and future tax planning strategies. Deferred tax assets are recognized for all fiscal losses that have not been used for a large period of time.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by consider if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Kas	761.351.540	664.336.631	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A	25.079.218.121	25.382.555.902	Citibank N.A
PT Bank Central Asia Tbk	18.003.100.753	21.370.085.222	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.001.354.093	8.557.931.059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	410.176.976	447.765.612	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	316.417.791	531.367.458	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	305.825.124	381.018.771	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.464.545	23.222.476	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5.465.878	7.412.613	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	5.066.639	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.474.908	2.865.648	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.131.186	2.941.186	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Subtotal	57.151.696.014	56.707.165.947	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332.340.000.000	233.400.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	269.200.000.000	337.260.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	227.990.000.000	224.490.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BJB Syariah	200.120.000.000	316.060.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	165.830.000.000	188.550.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	183.360.000.000	312.290.000.000	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Mandiri Taspen	185.670.000.000	180.010.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank BCA Syariah	105.630.000.000	215.680.000.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Danamon Tbk	106.390.000.000	35.390.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	94.100.000.000	79.950.000.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	50.710.000.000	--	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	38.700.000.000	19.860.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.650.000.000	172.900.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.000.000.000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk	10.970.000.000	46.800.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.000.000.000	--	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5.000.000.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	3.300.000.000	--	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	77.570.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	--	42.810.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Sub-total	2.020.960.000.000	2.483.020.000.000	Sub-total
Total	2.078.873.047.554	2.540.391.502.578	Total

Jangka waktu dari deposito berjangka berkisar antara 1 minggu - 3 bulan.

Duration of time deposits are between 1 week - 3 months.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,60% - 6,00% dan 5,25% - 6,65% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate on time deposits ranges from 4.60% - 6.00% and 5.25% - 6.65% for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third party.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short - Term Investments

	<u>31 Maret 2026/ Maret 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.390.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	107.940.000.000	--	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	97.250.000.000	23.300.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	91.630.000.000	40.000.000.000	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Mandiri Taspen	75.660.000.000	--	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Danamon Tbk	43.840.000.000	--	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	37.820.000.000	24.520.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.340.000.000	4.900.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BJB Syariah	25.385.000.000	17.620.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000.000	4.635.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	23.810.000.000	--	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	20.000.000.000	2.770.000.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.290.000.000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk	13.020.000.000	--	PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11.050.000.000	6.950.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.000.000.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>776.425.000.000</u>	<u>124.695.000.000</u>	Total

Jangka waktu dari investasi jangka pendek berkisar antara 3 - 6 bulan.

Duration of short-terms investment are between 3 - 6 months.

Tingkat suku bunga investasi jangka pendek berkisar masing- masing antara 4,60% - 6,00% dan 5,25% - 6,65% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate on short-terms investment ranges from 4.60% - 6.00% and 5.25% - 6.65% for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

6. Piutang Usaha, neto

6. Trade Receivables, net

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan	609.878.695.640	618.931.508.677	Companies
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	86.898.376.738	109.655.600.586	Social Security Agency (BPJS)
Individu	17.194.957.998	23.542.416.989	Individuals
Sub-total	<u>713.972.030.376</u>	<u>752.129.526.252</u>	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(21.399.591.520)	(18.704.120.607)	Less allowance for impairment losses
Sub-total	<u>692.572.438.856</u>	<u>733.425.405.645</u>	Sub-total
Total	<u>692.572.438.856</u>	<u>733.425.405.645</u>	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha, neto (Lanjutan)

6. Trade Receivables, net (Continued)

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Belum jatuh tempo	419.234.277.764	437.831.940.202	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	119.694.527.684	130.757.581.234	1 - 30 days
31 - 60 hari	52.770.323.095	70.917.107.619	31 - 60 days
61 - 90 hari	32.258.139.055	42.549.764.497	61 - 90 days
> 90 hari	90.014.762.778	70.073.132.700	> 90 days
Sub-total	<u>713.972.030.376</u>	<u>752.129.526.252</u>	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(21.399.591.520)</u>	<u>(18.704.120.607)</u>	Less allowance for impairment losses
Total	<u>692.572.438.856</u>	<u>733.425.405.645</u>	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Changes in Allowance for Impairment Losses

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal tahun	18.704.120.607	14.392.782.379	Beginning balance
Penambahan (Catatan 24)	2.927.497.725	12.050.576.799	Additional (Note 24)
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(232.026.812)</u>	<u>(7.739.238.571)</u>	Written-off during the year
Total	<u>21.399.591.520</u>	<u>18.704.120.607</u>	Total

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset Keuangan Lainnya

7. Current Financial Assets

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

a. Other Current Financial Assets

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi:			Bonds:
Obligasi Berkelanjutan VII			Obligasi Berkelanjutan VII
Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025	20.000.000.000	20.000.000.000	Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025
Obligasi Berkelanjutan VII			Obligasi Berkelanjutan VII
Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V			Obligasi Berkelanjutan V
Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2025	10.000.000.000	10.000.000.000	Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2025
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery			Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery
Tahap 2 Tahun 2025 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Tahap 2 Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery			Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery
Tahap I Tahun 2025	10.000.000.000	10.000.000.000	Tahap I Tahun 2025
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya			Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya
Tahap II Tahun 2021 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Tahap II Tahun 2021 Seri A
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 Seri A	8.000.000.000	8.000.000.000	Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 Seri A
Obligasi Sub Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia			Obligasi Sub Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia
Tahap II Tahun 2019	5.000.000.000	5.000.000.000	Tahap II Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan IV OCBC			Obligasi Berkelanjutan IV OCBC
Tahap I Tahun 2025 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	Tahap I Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli			Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli
Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2024 Seri B	5.000.000.000	-	Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2024 Seri B
Obligasi Berkelanjutan VI			Obligasi Berkelanjutan VI
Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A	-	10.000.000.000	Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold			Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold
Tahap II Tahun 2025 Seri A		7.000.000.000	Tahap II Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	-	5.000.000.000	Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama			Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama
Infrastructure Tahap V Tahun 2025 Seri A	-	5.000.000.000	Infrastructure Tahap V Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli			Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli
Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2025	-	5.000.000.000	Pulp And Paper Mills Tahap I Tahun 2025
Total	<u>93.000.000.000</u>	<u>120.000.000.000</u>	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset Keuangan Lainnya (Lanjutan)

7. Current Financial Assets (Continued)

b. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

b. Other Non-Current Financial Assets

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Biaya Perolehan			Amortized Costs
Diamortisasi			Bonds:
Obligasi:			Obligasi Berkelanjutan VIII Sarana Multigriya
Obligasi Berkelanjutan VIII Sarana Multigriya	25.000.000.000	-	Finansial Tahap II Tahun 2026 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI	25.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap II Tahun 2026 Seri A			Tahap II Tahun 2026 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II OKI	20.000.000.000	20.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan II OKI
Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri A			Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II KB Bank	15.000.000.000	15.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan II KB Bank
Tahap 2 Tahun 2025 Seri B			Tahap 2 Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV			Obligasi Berkelanjutan IV
Merdeka Copper Gold	10.000.000.000	10.000.000.000	Merdeka Copper Gold
Tahap VI Tahun 2024 Seri B			Tahap VI Tahun 2024 Seri B ri A
Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills	6.000.000.000	6.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills
Tahap III Tahun 2025 Seri A			Tahap III Tahun 2025 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III	2.000.000.000	2.000.000.000	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III
Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri B			Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	-	5.000.000.000	Pindo Deli Pulp And Paper Mills
Tahap I Tahun 2024 Seri C			Tahap I Tahun 2024 Seri C
Total	<u>103.000.000.000</u>	<u>58.000.000.000</u>	Total

c. Mutasi

Mutasi aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

c. Mutation

Mutation other financial assets as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Harga perolehan	178.000.000.000	60.000.000.000	Acquisition cost
Saldo awal tahun	55.000.000.000	163.000.000.000	Beginning balance
Penambahan	(37.000.000.000)	(45.000.000.000)	Addition
Pengurangan	<u>196.000.000.000</u>	<u>178.000.000.000</u>	Deduction
Nilai Wajar			Fair Value

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Obat-obatan	42.811.397.372	52.685.600.709	Drugs
Perlengkapan medis	19.293.890.104	19.194.089.172	Medical supplies
Lain-lain	4.565.913.639	4.866.982.317	Others
Total	66.671.201.115	76.746.672.198	Total

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp60.819.000.000 dan Rp60.819.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp60,819,000,000 and Rp60,819,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

9. Uang Muka Perolehan Aset Tetap

9. Advances for Acquisition of Fixed Assets

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bangunan	64.747.867.874	78.050.473.254	Buildings
Peralatan medis	52.589.377.513	47.266.313.730	Medical equipments
Hak atas tanah	4.392.000.000	4.392.000.000	Land rights
Total	121.729.245.387	129.708.786.984	Total

Uang muka perolehan hak atas tanah merupakan pembayaran uang muka perolehan hak atas tanah kepada pihak ketiga oleh entitas anak. Rincian uang muka perolehan hak atas tanah pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Advance for acquisition of land rights represents prepayment of land rights acquisition to third parties by subsidiaries. The details of advances for acquisition of land rights as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/Location	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Sumber Kasih	Cirebon, Jawa Barat	3.192.000.000	3.192.000.000
PT Ragamsehat Multifita	Bogor, Jawa Barat	1.200.000.000	1.200.000.000
		4.392.000.000	4.392.000.000

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for acquisition of property and equipment.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap, neto

10. Fixed Assets, net

31 Maret 2026/ March 31, 2026						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassifications and Correction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.824.955.464.685	21.445.408.480	--	--	1.846.400.873.165	Land
Bangunan	2.790.174.707.044	56.859.463.241	--	969.438.256	2.848.003.608.541	Buildings
Peralatan medis	2.001.063.147.814	98.159.286.028	(4.654.451.010)	2.425.500	2.094.570.408.332	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	667.705.552.956	23.366.225.537	(2.351.080.692)	(2.425.500)	688.718.272.301	Office supplies and equipments
Kendaraan	35.570.359.285	69.304.955	(352.350.000)	--	35.287.314.240	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	165.932.623.722	45.518.760.311	--	(969.438.256)	210.481.945.777	Construction-in-progress
Total	7.485.401.855.506	245.418.448.552	(7.357.881.702)	--	7.723.462.422.356	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	862.202.046.915	31.557.026.845	--	--	893.759.073.760	Buildings
Peralatan medis	1.263.565.730.896	39.623.906.853	(4.621.211.052)	(1.206.266.571)	1.297.362.160.126	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	477.346.763.840	17.597.698.247	(2.319.142.484)	2.579.457.922	495.204.777.525	Office supplies and equipments
Kendaraan	22.858.945.197	926.711.839	(336.240.000)	(1.373.191.351)	22.076.225.685	Vehicles
Total	2.625.973.486.848	89.705.343.784	(7.276.593.536)	--	2.708.402.237.096	Total
Nilai tercatat	4.859.428.368.658				5.015.060.185.260	Carrying amount

31 Desember 2025/ December 31, 2025							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ <i>Addition of acquisition subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassifications and Correction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1.800.437.633.094	4.579.609.316 (a)	20.555.238.066	--	(617.015.791)	1.824.955.464.685	Land
Bangunan	2.252.497.221.958	9.381.321.458 (a)	358.012.671.991	(7.082.972.285)	177.366.463.922	2.790.174.707.044	Buildings
Peralatan medis	1.733.552.540.228	6.633.482.864	303.635.464.491	(42.977.169.091)	218.829.322	2.001.063.147.814	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	582.636.815.763	2.082.033.630	89.210.260.945	(7.517.019.274)	1.293.461.892	667.705.552.956	Office supplies and equipments
Kendaraan	31.035.047.378	14.500.000	5.836.581.907	(1.315.770.000)	--	35.570.359.285	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	170.833.952.736	--	173.360.410.331	--	(178.261.739.345)	165.932.623.722	Construction-in-progress
Total	6.570.993.211.157	22.690.947.268	950.610.627.731	(58.892.930.650)	--	7.485.401.855.506	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	750.687.050.586	2.552.372.871	112.050.303.309	(3.086.392.945)	(1.286.906)	862.202.046.915	Buildings
Peralatan medis	1.145.076.653.034	3.965.026.419	145.749.918.799	(31.778.867.397)	553.000.041	1.263.565.730.896	Medical equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	418.230.725.374	1.753.722.463	65.150.687.326	(7.072.158.972)	(716.212.351)	477.346.763.840	Office supplies and equipments
Kendaraan	20.681.101.581	14.499.997	3.557.585.040	(1.558.740.637)	164.499.216	22.858.945.197	Vehicles
Total	2.334.675.530.575	8.285.621.750	326.508.494.474	(43.496.159.951)	--	2.625.973.486.848	Total
Nilai tercatat	4.236.317.680.582					4.859.428.368.658	Carrying amount

(a) Tanah dan bangunan atas akuisisi merupakan jaminan utang bank dari entitas anak/Land and buildings acquired through the acquisition are pledged as collateral for the subsidiary's bank loan

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.362.092.899.428 dan Rp1.324.350.086.362.

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,362,092,899,428 and Rp1,324,350,086,362 respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no property and equipment that are temporarily out of use or retired from use and classified as held for sale as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap, neto (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	50.081.436.931	180.758.575.675	General and administrative expenses (Note 24)
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	39.623.906.853	145.749.918.799	Cost of revenue (Note 23)
Total	89.705.343.784	326.508.494.474	Total

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of sold property and equipment for the year are as follow:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya perolehan	3.035.020.527	31.613.254.413	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.014.198.680)	(24.610.804.932)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	20.821.847	7.002.449.481	Carrying amount
Harga jual	99.099.098	(7.808.165.692)	Selling price
Laba dari penjualan aset tetap - bersih (Catatan 25)	119.920.945	(805.716.211)	Gain on sale of fixed assets - net (Notes 25)

Rincian aset tetap yang dihapus sebagai berikut:

The detail of sold property and equipment for the year are as follow:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya perolehan	4.322.861.175	27.279.676.237	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(4.262.394.856)	(18.885.354.980)	Accumulated depreciation
Rugi dari penghapusan aset tetap - bersih	60.466.319	8.394.321.257	Loss on disposal of fixed assets - net

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir sampai dengan 2053. Manajemen entitas anak berpendapat tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The subsidiaries owned several land with Certificate of Building Rights will expire until 2053. Management subsidiaries believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan rumah sakit atau renovasi bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut :

Construction-in-progress mainly consist of hospital buildings under construction or renovation, with the details as follows:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Tetap, neto (Lanjutan)

10. Fixed Assets, net (Continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bangunan:			Building:
Mitra Keluarga BSD	166.640.413.979	129.157.994.202	Mitra Keluarga BSD
Mitra Keluarga Kemayoran	23.626.461.000	23.052.302.400	Mitra Keluarga Kemayoran
Kartika Parama Medika	15.486.191.483	12.126.238.648	Kartika Parama Medika
Bhakti Gemilang Anak Sejahtera	2.740.633.823	760.029.887	Bhakti Gemilang Anak Sejahtera
Pondok Karya Medika	678.283.169	--	Pondok Karya Medika
Pratiwi Medika Utama	646.965.452	183.418.851	Pratiwi Medika Utama
Karunia Bunda Setia	370.561.951	65.076.943	Karunia Bunda Setia
Sumber Kasih	176.828.315	--	Sumber Kasih
Bina Ilma Husada	115.606.605	--	Bina Ilma Husada
Restu Purna Bhakti Husada	--	442.079.386	Restu Purna Bhakti Husada
Kasih Abdi Dharma	--	145.483.405	Kasih Abdi Dharma
Total	210.481.945.777	165.932.623.722	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026, persentase dan estimasi penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026, percentage and estimated completion of construction-in-progress are as follows:

Lokasi/Location	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Mitra Keluarga BSD	63%	2026
Mitra Keluarga Kemayoran	99%	2026
Kartika Parama Medika	98%	2026
Bhakti Gemilang Anak Sejahtera	35%	2026
Pondok Karya Medika	20%	2026
Pratiwi Medika Utama	40%	2026
Karunia Bunda Setia	10%	2026
Sumber Kasih	10%	2026
Bina Ilma Husada	10%	2026

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction-in-progress.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

There is no capitalization of borrowing costs to construction-in-progress for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Avrist General Insurance, dan PT Asuransi Wahana Tata pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.203.554.750.000 dan Rp4.178.154.050.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's property and equipment are insured against fire, theft and other possible risks to PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with a total coverage of Rp4,203,554,750,000 and Rp4,178,154,050,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Takberwujud, neto

11. Intangible Assets, net

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Nilai tercatat			Carrying Value
Perangkat lunak	291.803.189.095	291.746.523.646	Software
Goodwill	209.543.487.229	209.543.487.229	Goodwill
Sub-total	501.346.676.324	501.290.010.875	Sub-total
Akumulasi amortisasi - Perangkat lunak			Accumulated amortization - Software
Saldo awal tahun	(74.939.463.104)	(57.055.491.485)	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak	--	(77.877.267)	Penambahan dari akuisisi entitas anak
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 24)	(4.566.500.909)	(18.539.538.293)	Amortization during the year (Notes 24)
Pengurangan	179.668.270	733.443.941	Deduction
Saldo akhir tahun	(79.326.295.743)	(74.939.463.104)	Ending balance
Nilai tercatat	422.020.380.581	426.350.547.771	Carrying amount

Rincian aset takberwujud yang dijual sebagai berikut:

The detail of sold intangible assets for the year are as follow:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Biaya perolehan	181.564.122	795.200.140	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(179.668.270)	(733.443.941)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.895.852	61.756.199	Carrying amount
Harga jual	--	36.204.000	Selling price
Rugi dari penjualan aset takberwujud - bersih	1.895.852	25.552.199	Loss on sale of intangible assets - net

Grup melakukan pengujian penurunan nilai *Goodwill* per tahun atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Hal ini mensyaratkan suatu estimasi nilai yang digunakan pada unit penghasil kas yang mana *Goodwill* dialokasikan. Nilai yang digunakan ditentukan dengan membuat suatu estimasi atas ekspektasi arus kas masa mendatang dari unit penghasil kas dan penerapan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini atas arus kas tersebut.

The Group performs impairment testing of *Goodwill* on an annual basis or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying value may be impaired. This requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating unit to which the *Goodwill* is allocated. Value-in-use is determined by making an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and applies a discount rate to calculate the present value of these cash flows.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis yang telah dialokasikan ke salah satu unit penghasil kas, yang juga kegiatan entitas, yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dan yang terkait dengan *Goodwill*. Jumlah terpulihkan *Goodwill* telah ditentukan berdasarkan nilai yang digunakan yang dihitung menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquiring Entity</i>	Akuisisi Saham Pada/ <i>Acquisition of Shares in</i>	Goodwill/ <i>Goodwill</i> Rp	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>
PT Rumah Kasih Indonesia <i>Perusahaan/ Company</i>	PT Kartika Parama Medika	73.817.277.265	5 Oktober/October 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Bina Husada Gemilang	44.206.515.700	30 Januari/January 2019
PT Dharma Bakti Insani	PT Sumber Kasih	22.800.000.000	5 Oktober/October 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Groovy	21.344.329.719	1 Maret/March 2024
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Pratiwi Medika Utama	14.820.000.000	5 Oktober/October 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Pondok Karya Medika	10.250.000.000	5 Oktober/October 2017
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Bakti Gemilang Anak Sejahtera	8.415.584.400	28 Januari/January 2019
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Karunia Bunda Setia	6.707.000.000	5 Oktober/October 2017
PT Dharma Bakti Insani	PT Pradowansa Sukses Lestari	3.695.949.331	31 Juli/July 2025
PT Pradowansa Sukses Lestari	PT Multi Rejeki	2.186.830.814	4 Agustus/August 2025
PT Rumah Kasih Indonesia	PT Restu Purna Bhakti Husada	1.300.000.000	5 Oktober/October 2017
	Total	209.543.487.229	

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, karena jumlah terpulihkan dari *Goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to one cash-generating unit which is also the operating entity acquired through business combination and to which the *Goodwill* relates. The recoverable amount of the *Goodwill* has been determined based on value-in-use calculation using cash flow projections.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of *Goodwill* is allocated to the cash generating units as follows:

There was no impairment loss recognized for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 as the recoverable amounts of the *Goodwill* were in excess of their carrying values.

12. Aset Hak Guna, neto

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.522.060.630	--	--	7.522.060.630	Buildings
Total	7.522.060.630	--	--	7.522.060.630	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.039.174.526	451.950.485	--	4.491.125.011	Buildings
Total	4.039.174.526	451.950.485	--	4.491.125.011	Total
	3.482.886.104			3.030.935.619	

Detailed of right of uses assets is as follows.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Hak Guna, neto (Lanjutan)

12. Rights of Use Assets, net (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	7.522.060.630	--	--	7.522.060.630	Buildings
Total	7.522.060.630			7.522.060.630	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.231.372.585	1.807.801.941	--	4.039.174.526	Buildings
Total	2.231.372.585	1.807.801.941		4.039.174.526	Total
	5.290.688.045			3.482.886.104	

Aset hak guna bangunan merupakan sewa ruko yang berlokasi di Puri, Kelapa Gading dan Pondok Indah, dengan jangka waktu 3 sampai dengan 5 tahun.

Rights of Use Assets is a shophouse lease located in Puri, Kelapa Gading and Pondok Indah, with a period of 3 to 5 years.

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut.

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	451.950.485	1.807.801.941	General and administrative expenses (Note 24)
Total	451.950.485	1.807.801.941	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 28)	53.349.945.290	54.675.143.439	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugrah Argon Medica	36.982.171.940	39.326.909.267	PT Anugrah Argon Medica
PT Anugerah Pharmindo Lestari	21.804.979.561	25.296.814.228	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Antar Mitra Sembada	11.415.640.891	13.345.197.221	PT Antar Mitra Sembada
PT Parit Padang Global	13.293.229.767	14.134.809.716	PT Parit Padang Global
PT Mensa Bina Sukses	6.623.135.622	8.190.106.694	PT Mensa Bina Sukses
PT Bina San Prima	5.271.186.011	6.529.557.699	PT Bina San Prima
PT Arfeda Biofix Persada	4.579.004.386	1.904.962.500	PT Arfeda Biofix Persada
PT Merapi Utama Pharma	3.686.007.099	4.239.389.556	PT Merapi Utama Pharma
PT Kebayoran Farma	3.374.270.022	4.946.717.264	PT Kebayoran Farma
PT Rekamileniumindo Selaras	3.279.442.832	2.718.380.128	PT Rekamileniumindo Selaras
PT Inti Sumber Hasil Sempurna	2.295.273.783	4.157.300.383	PT Inti Sumber Hasil Sempurna
PT Nugra Karsera	2.115.057.091	1.536.696.742	PT Nugra Karsera

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang Usaha (lanjutan)

13. Trade Payables (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Millenium Pharmacon International	1.643.597.791	2.431.005.896	PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Petan Daya Medica	1.582.239.273	1.291.099.500	PT Petan Daya Medica
PT Sapta Sari Tama	1.488.484.238	1.683.618.665	PT Sapta Sari Tama
PT Wikaton Mitra Tama	1.238.439.210	1.570.813.170	PT Wikaton Mitra Tama
PT Bina Artha Semesta	1.169.240.460	1.118.620.260	PT Bina Artha Semesta
PT Transmedic Indonesia	1.178.007.187	1.386.131.529	PT Transmedic Indonesia
PT Tripatria Andalan Medika	1.150.847.395	904.852.987	PT Tripatria Andalan Medika
PT Tempo	1.090.960.513	1.226.215.036	PT Tempo
PT Multidaya Medika	1.040.160.800	1.463.295.200	PT Multidaya Medika
PT Indomed Kahanasti Indonesia	1.003.043.136	1.154.722.386	PT Indomed Kahanasti Indonesia
PT Karya Bakti Nusindo	323.366.975	1.211.253.053	PT Karya Bakti Nusindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	68.065.202.531	72.865.170.563	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	195.692.988.514	214.633.639.643	Sub-total
Total	249.042.933.804	269.308.783.082	Total

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lancar	166.322.547.028	178.359.301.032	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	68.891.480.586	77.623.271.180	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.374.564.738	9.767.284.845	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.685.223.446	1.357.302.207	61 - 90 days
> 90 hari	769.118.006	2.201.623.818	> 90 days
Total	249.042.933.804	269.308.783.082	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

14. Beban Akruak

14. Accrued Expense

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jasa tenaga ahli	146.704.504.213	160.348.674.897	Professional fees
Bonus dan penghargaan	43.350.592.817	45.328.209.739	Bonuses and reward
Retensi	30.446.835.586	26.684.834.704	Retention
Penunjang medis	11.952.851.677	11.283.193.772	Medical support
Tunjangan kepegawaian	17.206.414.241	15.690.592.390	Benefit for Employee
Listrik dan air	6.937.145.622	9.184.624.578	Water and electricity
Pendidikan	2.902.679.099	3.054.015.759	Education
Lain-lain	9.489.931.853	11.386.704.279	Others
Total	268.990.955.108	282.960.850.118	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	<u>118.652.497</u>	<u>115.547.759</u>

Subsidiaries
Income Taxes Article 21

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

b. Estimated claim for income tax refund

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Entitas Anak		
Lebih bayar pajak penghasilan badan:		
2026	4.572.173.418	--
2025	9.090.720.892	9.090.720.892
2024	4.491.764.621	4.491.764.621
Total	<u>18.154.658.931</u>	<u>13.582.485.513</u>

Subsidiaries
Overpayment of corporate
income tax:
2026
2025
2024

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	916.624.985	87.197.580
Pasal 23	15.933.769	--
Pasal 4(2)	475.000	200.000
Pasal 25	3.603.259	3.603.259
Pasal 29	1.491.763.331	1.061.799.833
Pajak Pertambahan Nilai	214.545.268	335.912.500
Subtotal	<u>2.642.945.612</u>	<u>1.488.713.172</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	15.487.563.316	8.476.181.054
Pasal 23	676.418.484	613.369.207
Pasal 25	28.162.768.661	2.702.222.186
Pasal 29	114.558.866.363	103.791.167.442
Pasal 4 (2)	743.095.187	2.140.112.213
Pajak pertambahan nilai	5.726.026.572	5.136.767.830
Subtotal	<u>165.354.738.583</u>	<u>122.859.819.932</u>
Total	<u>167.997.684.195</u>	<u>124.348.533.104</u>

The Company
Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Subtotal
Subsidiaries
Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value-added tax

Subtotal
Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2026 Rp	2025 Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	605.773.300	608.567.520	The Company
Entitas anak	91.166.357.927	250.520.776.000	Subsidiaries
Sub-total	91.772.131.227	251.129.343.520	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	--	667.493.949	The Company
Entitas anak	(3.138.919.928)	(9.227.640.820)	Subsidiaries
Sub-total	(3.138.919.928)	(8.560.146.871)	Sub-total
Total	88.633.211.299	242.569.196.649	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income are as follows:

	2026 Rp	2025 Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	433.647.082.947	416.201.295.334	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak	(435.369.641.690)	(411.589.632.365)	Profit before income tax expense - subsidiaries
(Rugi)/ Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.722.558.743)	4.611.662.969	(Loss)/Profit before income tax expenses - The Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	--	217.151.457	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	4.940.490.801	2.784.988.060	Expenses related to income subjected to final tax
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(464.417.172)	(4.847.586.555)	Income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	2.753.514.886	2.766.215.931	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	2.753.515.000	2.766.216.000	Estimated taxable income rounded off - The Company

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	2026 Rp	2025 Rp	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses
Perusahaan	605.773.300	608.567.504	The Company
Entitas anak	91.166.357.927	86.878.471.485	Subsidiaries
Total	91.772.131.227	87.487.038.989	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	175.809.802	158.925.000	The Company
Entitas anak	80.398.659.006	66.483.779.926	Subsidiaries
Total	80.574.468.808	66.642.704.926	Total
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perusahaan	429.963.498	449.642.504	The Company
Entitas anak	10.767.698.921	20.394.691.559	Subsidiaries
Total	11.197.662.419	20.844.334.063	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan			Estimated claim for income tax refund
Entitas anak	4.572.173.418	521.058.868	Subsidiaries

Perhitungan pajak badan tahun 2025 yang dilaporkan pada pajak tahunan sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit.

The 2025 corporate tax calculation reported in the annual tax is same as the tax calculation in the audit report.

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan neto atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan neto atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Aset pajak tangguhan - neto:							Deferred tax assets - net
Entitas anak							Subsidiaries
Pengukuran Kembali Atas Program							Remeasurement of Defined Benefit Plan
Imbalan Kerja	52.265.813.758	3.136.099.853	--	--	--	55.401.913.611	Fixed Assets
Aset Tetap	(3.025.022.427)	(168.845.634)	--	--	--	(3.193.868.061)	Right Used of Assets
Aset Hak Guna	812.206.835	99.429.107	--	--	--	911.635.942	
Subtotal	50.052.998.166	3.066.683.326	--	--	--	53.119.681.492	Subtotal
Total	50.052.998.166	3.066.683.326	--	--	--	53.119.681.492	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Pengukuran Kembali Atas Program							Remeasurement of Defined Benefit Plan
Imbalan Kerja	659.975.438	57.502.670	--	--	--	717.478.108	Fixed Assets
Aset tetap	(747.725.851)	14.733.932	--	--	--	(732.991.919)	
Total	(87.750.413)	72.236.602	--	--	--	(15.513.811)	Total
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan - neto:							Deferred tax assets - net
Perusahaan							The Company
Pengukuran Kembali Atas Program							Remeasurement of Defined Benefit Plan
Imbalan Kerja	743.535.948	(743.535.948)	--	--	--	--	
Entitas anak							Subsidiaries
Pengukuran Kembali Atas Program							Remeasurement of Defined Benefit Plan
Imbalan Kerja	48.827.564.583	8.797.515.285	851.037.271	58.313.701	(6.268.617.082)	52.265.813.758	Fixed Assets
Aset Tetap	(10.086.027.343)	4.924.883.831	--	--	2.136.121.085	(3.025.022.427)	Right of Use Assets
Aset Hak Guna	375.438.923	436.767.912	--	--	--	812.206.835	
Subtotal	39.116.976.163	14.159.167.028	851.037.271	58.313.701	(4.132.495.997)	50.052.998.166	Subtotal
Total	39.860.512.111	13.415.631.080	851.037.271	58.313.701	(4.132.495.997)	50.052.998.166	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Pengukuran Kembali Atas Program							Remeasurement of Defined Benefit Plan
Imbalan Kerja	(3.075.525.302)	--	--	--	3.735.500.740	659.975.438	Fixed Assets
Aset tetap	(32.214.897)	--	--	--	(715.510.954)	(747.725.851)	Right of Use Assets
Aset Hak Guna	(1.112.506.211)	--	--	--	1.112.506.211	--	
Total	(4.220.246.410)	--	--	--	4.132.495.997	(87.750.413)	Total

**Pereriksaan pajak
Perusahaan**

**Tax assessments
The Company**

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan (Lanjutan)

15. Taxation (Continued)

<u>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</u>	<u>Kurang bayar/ Under payment</u>	<u>Beban pajak/ Tax expense*</u>	<u>Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Recording date</u>
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan 2022/ Tax underpayment assessment letter (SKPKB) Corporate Income Tax 2022	2.622.243.872	48.305.459	2.670.549.331	8 April 2025/ April 8, 2025
Surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan 2021/ Tax underpayment assessment letter (SKPKB) Corporate Income Tax 2021	2.834.462.243	37.519.169	2.871.981.412	18 Juni 2025/ June 18, 2025

Entitas anak
Proteindo Karyasehat

Subsidiaries
Proteindo Karyasehat

<u>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</u>	<u>Taksiran klaim/ Estimated claims</u>	<u>Beban pajak/ Tax expense*</u>	<u>Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Recording date</u>
Surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan 2023/ Tax overpayment assessment letter (SKPLB) Corporate Income Tax 2023	11.269.121.548	827.786.463	10.986.061.025	28 April 2025/ April 28, 2025

Bina Husada Gemilang

Bina Husada Gemilang

<u>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</u>	<u>Taksiran klaim/ Estimated claims</u>	<u>Beban pajak/ Tax expense*</u>	<u>Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Recording date</u>
Surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan 2023/ Tax overpayment assessment letter (SKPLB) Corporate Income Tax 2023	4.268.966.198	311.961.316	3.957.004.882	25 April 2025/ April 25, 2025

Pratiwi Medika Utama

Pratiwi Medika Utama

<u>Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments</u>	<u>Taksiran klaim/ Estimated claims</u>	<u>Beban pajak/ Tax expense*</u>	<u>Jumlah penerimaan (Pembayaran)/ Amount received (Payment)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Recording date</u>
Surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan 2023/ Tax overpayment assessment letter (SKPLB) Corporate Income Tax 2023	1.278.446.773	39.170.560	1.239.276.213	5 Maret 2025/ March 5, 2025

*) *Beban pajak termasuk STP PPh Pasal 21, STP PPh Pasal 23 dan STP PPh Pasal 4(2)/
Tax expenses include STP PPh Article 21, STP PPh Article 23 and STP PPh Article 4(2)*

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Budi Romdani, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 10 Maret 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	450.457.396.323	435.993.271.231	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(182.894.201.699)	(182.894.201.699)	Fair Value of Plan Assets
Neto	267.563.194.624	253.099.069.532	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo Awal	435.993.271.231	391.145.508.554	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu - Vested	--	1.689.459.218	Past Service Cost - Vested
Biaya Bunga	--	26.069.325.325	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	14.516.375.092	44.751.792.844	Current Service Cost
Pembayaran Manfaat	(52.250.000)	(378.231.874)	Benefit Payment Expected
Kurtailment - Penyelesaian (Keuntungan) / Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	--	(12.536.882.724)	Addition DPLK balances Actuarial (Gain) or Loss On Obligation
Saldo akhir	450.457.396.323	435.993.271.231	Ending balance

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo Awal	182.894.201.699	179.514.667.121	Beginning Balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	--	19.180.470.712	Contributions during the current year
Pembayaran imbalan kerja Bunga	--	(22.445.690.966)	Payment of employee benefit Interest
Kerugian aktuarial pada aset program	--	(5.977.743.929)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	182.894.201.699	182.894.201.699	Ending balance

Beban imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

The provision for employee benefits as of March 31, 2026 and December 31, 2025, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Romdani, based on actuarial report dated March 10, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The movements of present value of obligation is as follows:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Post-employment benefits expense which are recognized in profit or loss are as follows:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

**16. Post-Employment Benefit Liability
(Continued)**

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31 2025</u>	
Biaya jasa kini	14.516.375.096	44.751.792.844	Current services costs
Biaya jasa lalu	--	2.196.258.458	Past services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	--	26.069.325.325	Present value of benefits obligation
Aset program	--	(12.622.498.761)	Plan asset
Pengakuan Segera dari			Immediate Recognition of
biaya jasa lalu yang vested	--	266.837.759	Past Service Cost - Vested
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	--	(12.536.882.724)	Curtailment Effect / Settlement
Dampak pembatasan aset	--	(773.636.996)	Impact of asset limitations
Total	<u>14.516.375.096</u>	<u>47.351.195.905</u>	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban usaha (Catatan 24)

Employee benefits expenses are presented in the operating expenses account (Note 24).

Keuntungan aktuarial yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain disebabkan oleh perubahan faktor- faktor sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) which were charged to other comprehensive income are caused by changes in the following factors:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Penyesuaian pengalaman	--	3.491.089.430	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	--	10.184.645.352	Change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial	<u>--</u>	<u>13.675.734.782</u>	Actuarial gain

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows, among others:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	6.70% - 7.14%	6.44% - 7.14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and risk salaries.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk Salaries

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

**16. Post-Employment Benefit Liability
(Continued)**

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto		
Jika Tingkat + 1%	(37.403.482.839)	(37.403.482.839)
Jika Tingkat - 1%	44.308.661.960	44.308.661.960
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat + 1%	44.079.890.347	44.079.890.347
Jika Tingkat - 1%	(37.534.421.826)	(37.534.421.826)

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit and other long-term benefits liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 to changes in the actuarial assumptions is as follows

Sensitivity Analysis of Discount Rate
If Rate + 1%
If Rate - 1%
Sensitivity Analysis of Salary Increase
If Rate + 1%
If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

*Maturity Profile of the Defined Benefit
Obligation*

	<u>2026 dan/and 2025 Rp</u>	
Kurang dari 2 tahun	39.673.492.641	Less than 2 years
Antara 2 - 5 tahun	52.935.401.680	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	100.187.240.094	Between 5 - 10 years
Di atas 10 tahun	218.596.399.314	Beyond 10 years

17. Liabilitas Sewa

17. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Details of lease liabilities based on maturity
period is as follows:*

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Payment Mature in Year
2025	1.310.355.556	1.310.355.556	2025
2026	555.555.556	555.555.556	2026
2027	283.050.000	283.050.000	2027
Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa Bunga	2.148.961.112 (1.192.938.780)	2.148.961.112 (1.192.938.780)	Minimum Lease Liabilities Payments Interest
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value Minimum
Liabilitas Sewa	956.022.332	956.022.332	Lease Liabilities
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(710.811.761)	(710.811.761)	Current Portion in One Year
Total Liabilitas Sewa			Total Long Term Lease
Jangka Panjang - Neto	245.210.571	245.210.571	Liabilities - Net

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah sebagai berikut:			Amount Recognized in Profit and Loss Arising from Leases are as Follows:
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	--	177.506.762	Interest Expenses on Lease Liabilities
Total	--	177.506.762	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang Bank

18. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.467.540.490	8.594.800.977	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dikurangi : bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang	528.575.474	516.088.618	Less : short-term liabilities Net of - non current portion
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	<u>7.938.965.016</u>	<u>8.078.712.359</u>	Long-term liabilities Net of - current portion

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

PT Pradowansa Sukses Lestari ("PSL")

PT Pradowansa Sukses Lestari ("PSL")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.031/OL/SNTR/DR/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019 yang telah diamandemen dengan Perubahan Perjanjian Nomor 5544/COMM/JP/PPP/X/2024, PSL memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen berupa Fasilitas Commercial Properti Loan Annuitas Kendali dari OCBC NISP dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.545.229.224. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembelian ruko yang beralamat di Nirwana Sunter Asri Tahap 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.16, Kel. Papanggo, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan jangka waktu 116 bulan. Fasilitas kredit dijaminkan dengan sebidang tanah dan bangunan berdasarkan SHGB No.2811/Papanggo yang terletak Nirwana Sunter Asri Tahap 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.16, Kel. Papanggo, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara terdaftar atas nama PT Pradowansa Sukses Lestari. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50%.

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 031/OL/SNTR/DR/VI/2019 dated June 20, 2019, as amended by the Amendment Agreement No. 5544/COMM/JP/PPP/X/2024, PSL has obtained a non-committed credit facility in the form of a Controlled Commercial Property Loan Annuitas Facility from OCBC NISP, with a maximum amount of Rp4,545,229,224. This facility is intended for the purchase of a commercial shophouse located at Nirwana Sunter Asri Phase 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.16, Papanggo Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta, with a term of 116 months. The facility is secured by a plot of land and building under Land Use Certificate (SHGB) No. 2811/Papanggo, situated at Nirwana Sunter Asri Phase 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.16, Papanggo Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta, registered under the name of PT Pradowansa Sukses Lestari. The credit facility bears interest rate annual at 9.50%.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.103.673.873 dan Rp4.188.311.741

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp4,103,673,873 and Rp4,188,311,741.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

18. Utang Bank (Lanjutan)

18. Bank Loan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(Continued)

PT Multi Rejeki ("MR")

PT Multi Rejeki ("MR")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.096/SPPK/EB-BGR/RR/VII/2023 tanggal 21 September 2023, MR memperoleh fasilitas kredit dengan komitmen berupa Fasilitas Kredit – Emerging Business Commercial Property Loan Anuitas dari OCBC NISP dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.770.000.000. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembelian ruko yang beralamat di Nirwana Sunter Asri Tahap 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.15, Kel. Papanggo, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan jangka waktu 180 bulan. Fasilitas kredit dijamakkan dengan sebidang tanah dan bangunan berdasarkan SHGB No.2812/Papanggo yang terletak Nirwana Sunter Asri Tahap 3, Jl. Paradise 23 Blok J 2 No.15, Kel. Papanggo, Kec Tanjung Priok, Jakarta Utara terdaftar atas nama PT Multi Rejeki. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,25%.

Based on Credit Approval Notification Letter No. 096/SPPK/EB-BGR/RR/VII/2023 dated September 21, 2023, MR obtained a committed credit facility in the form of an Emerging Business Commercial Property Loan Annuity Facility from OCBC NISP, with a maximum amount of Rp4,770,000,000. This credit facility is intended for the purchase of a commercial shophouse located at Nirwana Sunter Asri Phase 3, Jl. Paradise 23 Block J2 No.15, Papanggo Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta, with a tenor of 180 months. The facility is secured by a parcel of land and building under Land Use Certificate (SHGB) No. 2812/Papanggo, located at Nirwana Sunter Asri Phase 3, Jl. Paradise 23 Block J2 No.15, Papanggo Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta, registered under the name of PT Multi Rejeki. The credit facility bears interest rate annual at 10.25%.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.363.902.617 dan Rp4.406.489.236.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp4,363,902,617 and Rp4,406,489,236.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal Saham

19. Share Capital

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025, susunan pemegang
saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31,
2025, the Company's shareholders are as
follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026			
Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Pemegang saham			Shareholders
PT Griyainsani Cakrasadaya	8.991.740.800	64,65	89.917.408.000
Rustiyan Oen	181.661.600	1,31	1.816.616.000
Josef Darmawan Angkasa	978.000	0,01	9.780.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.732.270.400	34,03	47.322.704.000
			Public (each below 5%)
Subtotal	13.906.650.800		139.066.508.000
Ditambah: Saham treasury	830.700		8.307.000
Total	13.907.481.500		139.074.815.000
			Subtotal
			Addition: Treasury stock
			Total
31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Jumlah saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Pemegang saham			Shareholders
PT Griyainsani Cakrasadaya	8.991.740.800	64,65	89.917.408.000
Rustiyan Oen	181.661.600	1,31	1.816.616.000
Josef Darmawan Angkasa	978.000	0,01	9.780.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.733.101.100	34,03	47.331.011.000
			Public (each below 5%)
Total	13.907.481.500		139.074.815.000
			Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 4 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. No. 33 para pemegang saham Perusahaan memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- Pencadangan saldo laba sebesar Rp11.463.541.114 sebagai dana cadangan;
- Pembagian dividen kas sebesar Rp598.021.704.500 atau sebesar Rp43 per saham dan;
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated June 4, 2025 as stated by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn. No.33, the Company's shareholders resolved to approve the use of the Company's net income for the year ended 31 December 2024 as follows:

- Appropriation of retained earnings amounting to Rp11,463,541,114 as reserve fund;
- Distribution of cash dividends amounting to Rp598,021,704,500 or Rp43 per share and;
- The remaining is recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Nine-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal Saham (Lanjutan)

19. Share Capital (Continued)

Rincian saham yang dibeli kembali adalah
sebagai berikut:

Details of treasury shares are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Saham/Shares	Jumlah/Amount	Saham/Shares	Jumlah/Amount	
2026	830.700	1.770.149.863	--	--	2026
Total	830.700	1.770.149.863	--	--	Total

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid-In Capital

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025, Grup mempunyai
tambahan modal disetor dengan rincian
sebagai berikut:

*As of March 31, 2026 and December 31,
2025, the Group has additional paid in capital
with the details as below :*

	2026 dan/and 2025 Rp	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru pada tahun 2011	708.768.000.000	<i>Additional paid-in capital from issuance of new shares in 2011</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	1.154.556.752	<i>Difference arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham pada masyarakat - setelah dikurangi dengan biaya emisi saham - 2015	1.201.171.285.843	<i>Additional paid-in capital from initial public offering - net of share issuance costs - 2015</i>
Penjualan Kembali Saham Treasuri - 2020	(546.272.937.465)	<i>Re-Sale of Treasury Stocks - 2020</i>
Penjualan Kembali Saham Treasuri - 2024	(756.683.540.417)	<i>Re-Sale of Treasury Stocks - 2024</i>
Total	608.137.364.713	Total

21. Kepentingan Non-Pengendali

21. Non-Controlling Interest

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih
entitas anak merupakan bagian pemegang
saham minoritas entitas atas aset bersih
entitas anak.

*Non-controlling interests in net assets of
subsidiaries represents the shares of non-
controlling shareholders in the net assets of
the subsidiaries.*

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Proteindo Karyasehat	510.112.551.274	495.559.336.194	<i>PT Proteindo Karyasehat</i>
PT Rumah Kasih Indonesia	304.168.762.035	302.301.411.594	<i>PT Rumah Kasih Indonesia</i>
PT Kinarya Loka Buana	77.842.048.157	75.494.370.002	<i>PT Kinarya Loka Buana</i>
PT Sehat Digital Nusantara	46.523.712.497	46.079.480.976	<i>PT Sehat Digital Nusantara</i>
Total	938.647.073.963	919.434.598.766	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Pendapatan Bersih

22. Net Revenue

	2026 Rp	2025 Rp	
Rawat inap			Inpatient
Obat dan perlengkapan medis	427.360.763.345	383.807.119.724	<i>Drugs and medical supplies</i>
Kamar rawat inap	189.533.937.059	184.655.980.819	<i>Inpatient rooms</i>
Layanan penunjang medis	144.113.506.608	141.527.178.965	<i>Medical support service</i>
Jasa tenaga ahli	103.054.924.569	100.477.328.799	<i>Professional fees</i>
Administrasi	44.317.162.773	48.669.011.640	<i>Administration</i>
Total Rawat Inap	908.380.294.354	859.136.619.947	Total inpatient
Rawat jalan			Outpatient
Obat dan perlengkapan medis	222.723.126.739	201.909.696.835	<i>Drugs and medical supplies</i>
Layanan penunjang medis	113.492.308.444	105.157.616.980	<i>Medical support service</i>
Jasa tenaga ahli	90.925.454.715	82.446.595.126	<i>Professional fees</i>
Registrasi	21.020.970.940	23.531.555.759	<i>Registrations</i>
Total Rawat Jalan	448.161.860.838	413.045.464.700	Total Outpatient
Total	1.356.542.155.192	1.272.182.084.647	Total

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenue for the the years ended March 31, 2026 and 2025.

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenue

	2026 Rp	2025 Rp	
Obat dan perlengkapan medis	319.242.243.477	288.252.887.751	<i>Drugs and medical supplies</i>
Gaji dan kesejahteraan	183.434.989.248	177.964.745.340	<i>Salary and employee benefits</i>
Layanan penunjang medis	60.130.011.113	47.028.495.666	<i>Medical support service</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	39.623.906.853	34.152.916.068	<i>Depreciation of property and equipment (Note 10)</i>
Kamar rawat inap	21.887.562.999	21.713.611.991	<i>Inpatient rooms</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11.068.192.715	13.285.755.169	<i>Repairs and maintenance</i>
Total	635.386.906.405	582.398.411.985	Total

Tidak ada beban pendapatan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

There was no individual cost of revenue which exceeded 10% of the total revenue for the the years ended March 31, 2026 and 2025.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Usaha

24. Operating Expense

	<u>2026</u> <u>Rp</u>	<u>2025</u> <u>Rp</u>	
Beban penjualan			Selling expense
Iklan dan promosi	21.800.104.166	15.955.809.360	Advertisement and promotions
Gaji dan tunjangan	7.952.739.102	7.423.008.189	Salaries and allowance
Sub-total	29.752.843.268	23.378.817.549	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji dan tunjangan	110.313.552.168	95.435.771.308	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	50.081.436.931	43.583.201.579	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Keamanan dan kebersihan	32.405.619.950	31.759.110.003	Security and cleaning service
Listrik dan air	15.805.504.295	15.578.329.022	Electricity and water
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	14.516.375.096	14.306.411.599	Post-Employment Benefits Expense (Note 16)
Jasa profesional	12.529.676.221	11.735.020.728	Professional services
Keperluan kantor	10.139.819.077	10.480.595.978	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	9.098.079.898	21.079.656.688	Repairs and maintenance
Jaringan, server dan keamanan	7.909.236.767	7.724.356.922	Networking, server and security
Transportasi	7.146.390.529	1.839.642.466	Transportation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	4.566.500.909	4.639.556.314	Amortization of intangible assets (Note 11)
Sewa	3.564.216.570	7.670.017.607	Rent
Pelatihan dan pengembangan	3.121.561.394	5.258.265.291	Training and development
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	2.957.946.377	554.536.798	Bad debt expense (Note 6)
Asuransi	1.296.813.654	1.139.504.141	Insurance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	451.950.485	451.950.486	Depreciation of Right Use of Assets (Note 12)
Lain-lain	7.732.994.857	8.963.262.786	Others
Sub-total	293.637.675.178	282.199.189.716	Sub-total
Total	323.390.518.446	305.578.007.265	Total

25. Pendapatan Lain-lain

25. Other Income

	<u>2026</u> <u>Rp</u>	<u>2025</u> <u>Rp</u>	
Pendapatan sewa	6.595.116.116	4.768.259.047	Rent income
Laba dari penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	119.920.945	145.121.832	Gain on sale of Fixed assets, net (Note 10)
Lain-lain	4.487.341.414	3.351.466.346	Others
Total	11.202.378.475	8.264.847.225	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Pendapatan Keuangan

26. Finance Income

	2026 Rp	2025 Rp	
Pendapatan bunga dari deposito, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya	28.840.063.269	28.192.797.805	Interest income from time deposit, other current and non-current financial asset
Pendapatan bunga dari kas dan bank	190.079.809	1.009.575.053	Interest income from cash in bank
Total	29.030.143.078	29.202.372.858	Total

27. Laba per Saham

27. Earning per Share

	2026 Rp	2025 Rp	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	325.801.396.451	310.964.198.049	Net profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.906.650.800	13.907.481.500	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian	23,43	22,36	Basic and diluted earnings per share

**28. Saldo, Transaksi, dan Hubungan dengan
Pihak Berelasi**

**28. Account Balances, Transactions, and
Relationship with Related Parties**

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Utang usaha, utang lain-lain dan pembelian/ Trade payables, Other payables and purchases
PT Tri Saptta Jaya	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Utang lain-lain dan pembelian/ Other payables and purchases
PT Enseval Medika Prima	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Utang lain-lain dan pembelian/ Other payables and purchases
PT Estetika Enterprisindo	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian/Purchases
PT Mitra Kawan Fauna	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian/Purchases
PT Kalgen DNA	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Utang lain-lain dan pembelian/ Other payables and purchases
Direksi dan Manajemen	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja/ Employee benefit
PT Griyainsani Caraka	Pemegang saham/ Shareholder	Dividen/ Dividend
Rustiyan Oen	Pemegang saham/ Shareholder	Dividen/ Dividend
Josef Darmawan Angkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Dividen/ Dividend

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Saldo, Transaksi, dan Hubungan dengan
Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**28. Account Balances, Transactions, and
Relationship with Related Parties (Continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Pinjaman diterima dari manajemen kunci:			Receivable from key management:
Bagian lancar	1.459.991.171	1.132.824.737	Current portion
Bagian tidak lancar	1.011.916.641	1.658.624.856	Non-current portion
Total	2.471.907.812	2.791.449.593	Total
Persentase total aset	0,0256%	0,03%	Percentage of total assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	52.927.987.397	54.355.241.661	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Tri Sapta Jaya	421.957.893	319.901.778	PT Tri Sapta Jaya
Total	53.349.945.290	54.675.143.439	Total
Persentase total terhadap liabilitas	4,73%	5,01%	Percentage of total liabilities
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Estetika Enterprisindo	1.615.394.756	1.680.595.228	PT Estetika Enterprisindo
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	200.055.857	1.179.486.168	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Enseval Medika Prima	459.617.580	91.953.516	PT Enseval Medika Prima
PT Tri Sapta Jaya	17.983.256	--	PT Tri Sapta Jaya
PT Kalgen DNA	--	62.742.728	PT Kalgen DNA
PT Mitra Kawan Fauna	12.663.957	12.584.757	PT Mitra Kawan Fauna
Total	2.305.715.406	3.027.362.397	Total
Persentase total terhadap liabilitas	0,20%	0,28%	Percentage of total liabilities
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	69.102.827.961	61.780.856.245	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Estetika Enterprisindo	6.466.104.545	4.052.756.187	PT Estetika Enterprisindo
PT Enseval Medika Prima	1.418.264.338	--	PT Enseval Medika Prima
PT Tri Sapta Jaya	714.851.449	465.968.517	PT Tri Sapta Jaya
PT Mitra Kawan Fauna	31.860.541	--	PT Mitra Kawan Fauna
Total	77.733.908.834	66.299.580.949	Total

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp8.748.430.471 dan Rp31.143.987.744 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp8,748,430,471 and Rp31,143,987,744 for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Segmen Operasi

29. Operating Segment

Keterangan	31 Maret 2026/ March 31, 2026					Konsolidasi/ Consolidation	Description
	Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah						
	Jakarta dan Jawa Barat/ Jakarta and West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination			
Pendapatan bersih	1.033.100	323.442	8.250	(8.250)		1.356.542	Net Revenue
Laba bruto	506.408	215.099	7.898	(8.250)		721.155	Gross profit
Beban usaha	(223.380)	(98.438)	(9.822)	8.250		(323.390)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	8.585	2.617	--	--		11.202	Other operating income
Beban operasi lainnya	(257)	(102)	(260)	--		(619)	Other operating expenses
Laba usaha	291.356	119.176	(2.184)	--		408.348	Income from operation
Pendapatan keuangan	25.399	3.167	464	--		29.030	Finance income
Biaya keuangan	(2.955)	(774)	(2)	--		(3.731)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	313.801	121.569	(1.723)	--		433.647	Income before income tax
Pajak penghasilan - bersih	(62.503)	(25.762)	(368)	--		(88.633)	Income tax - net
Laba bersih tahun berjalan	251.296	95.808	(2.090)	--		345.014	Net profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	251.296	95.808	(2.090)	--		345.014	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	7.926.061	1.853.622	3.259.735	(3.394.145)		9.645.273	Segment assets
Liabilitas segmen	911.832	224.878	8.998	(18.010)		1.127.698	Segment liabilities

Keterangan	31 Maret 2025/ March 31, 2025					Konsolidasi/ Consolidation	Description
	Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah						
	Jakarta dan Jawa Barat/ Jakarta and West Java	Jawa Tengah dan Jawa Timur/ Central Java and East Java	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination			
Pendapatan bersih	964.118	308.064	7.946	(7.946)		1.272.182	Net Revenue
Laba bruto	476.684	214.102	6.944	(7.946)		689.784	Gross profit
Beban usaha	(221.689)	(84.917)	(6.918)	7.946		(305.578)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.734	2.531	--	--		8.265	Other operating income
Beban operasi lainnya	(869)	(122)	(260)	--		(1.251)	Other operating expenses
Laba usaha	259.859	131.594	(234)	--		391.219	Income from operation
Pendapatan keuangan	21.868	2.486	4.848	--		29.202	Finance income
Biaya keuangan	(3.258)	(960)	(2)	--		(4.220)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	278.469	133.120	4.612	--		416.201	Income before income tax
Pajak penghasilan - bersih	(55.157)	(28.240)	(561)	--		(83.958)	Income tax - net
Laba bersih tahun berjalan	223.312	104.880	4.051	--		332.243	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	290	--	--	--		290	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	223.601	104.880	4.051	--		332.532	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	10.395.525	1.500.259	3.663.938	(6.828.657)		8.731.065	Segment assets
Liabilitas segmen	813.279	266.503	17.981	(29.676)		1.068.087	Segment liabilities

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara intensif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas*	2.078.111.696.014	2.539.727.165.947
Investasi jangka pendek	776.425.000.000	124.695.000.000
Piutang usaha, neto	692.572.438.856	733.425.405.645
Piutang lain-lain	99.494.430.180	103.511.694.748
Aset keuangan lancar lainnya	93.000.000.000	120.000.000.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.000.000.000	58.000.000.000
Total	3.842.603.565.050	3.679.359.266.340

*) Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp761.351.540 dan Rp664.336.631 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

30. Financial Risk Management and Instrument

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

a. Credit risk

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. The Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

	Amortised costs
	<i>*Cash and cash equivalents</i>
	<i>Short-term investments</i>
	<i>Trade receivables, net</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>Other current financial assets</i>
	<i>Other Non-current financial assets</i>
Total	Total

*) Excluding cash on hand amounting to Rp761,351,540 and Rp664,336,631 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**30. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026						Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired						
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised costs								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.078.111.696.014	--	--	--	--	--	2.078.111.696.014	
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	776.425.000.000	--	--	--	--	--	776.425.000.000	
Piutang usaha, neto/ Trade receivables, net	419.234.277.764	119.694.527.684	52.770.323.095	32.258.139.055	68.615.171.258	21.399.591.520	713.972.030.376	
Piutang lain-lain/ Other receivables	99.494.430.180	--	--	--	--	--	99.494.430.180	
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	93.000.000.000	--	--	--	--	--	93.000.000.000	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non current financial assets	103.000.000.000	--	--	--	--	--	103.000.000.000	
Total	3.569.265.403.958	119.694.527.684	52.770.323.095	32.258.139.055	68.615.171.258	21.399.591.520	3.864.003.156.570	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025							
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised costs								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2.539.727.165.947	--	--	--	--	--	2.539.727.165.947	
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	124.695.000.000	--	--	--	--	--	124.695.000.000	
Piutang usaha, neto/ Trade receivables, net	437.831.940.202	130.757.581.234	70.917.107.619	42.549.764.497	51.369.012.093	18.704.120.607	752.129.526.252	
Piutang lain-lain/ Other receivables	103.511.694.748	--	--	--	--	--	103.511.694.748	
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	120.000.000.000	--	--	--	--	--	120.000.000.000	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non current financial assets	58.000.000.000	--	--	--	--	--	58.000.000.000	
Total	3.383.765.800.897	130.757.581.234	70.917.107.619	42.549.764.497	51.369.012.093	18.704.120.607	3.698.063.386.947	

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit atas aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau terganggu:

The following table show the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026			Amortised cost
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
	Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	2.078.111.696.014	--	2.078.111.696.014	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	776.425.000.000	--	776.425.000.000	Short-term investments
Piutang usaha, neto	--	692.572.438.856	692.572.438.856	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	--	99.494.430.180	99.494.430.180	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	93.000.000.000	--	93.000.000.000	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.000.000.000	--	103.000.000.000	Other non current financial assets
Total	3.050.536.696.014	792.066.869.036	3.842.603.565.050	Total

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**30. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

		31 Desember 2025/ December 31, 2025				
		Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				
		Level atas/ High grade	Level standar/ Standard grade	Total		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Kas dan setara kas	2.539.727.165.947	--	--	2.539.727.165.947		Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	124.695.000.000	--	--	124.695.000.000		Short-term investments
Piutang usaha, neto	--	733.425.405.645		733.425.405.645		Trade receivables, net
Piutang lain-lain	--	103.511.694.748		103.511.694.748		Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	120.000.000.000	--		120.000.000.000		Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	58.000.000.000	--		58.000.000.000		Other non current financial assets
Total	2.842.422.165.947	836.937.100.393		3.679.359.266.340		Total

Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan keuangan lancar lainnya, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek sebagai kelas tinggi dikarenakan disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah dalam kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its other current financial assets, cash and cash equivalents and short-term investments as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- (1) Level atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan kontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.
- (2) Level standar - Melakukan beberapa pengingatan untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

- (1) *High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.*
- (2) *Standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from the counterparty.*

b. Risiko likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

b. Liquidity risk

The liquidity risk exposure of the Group arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**30. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan pengawasan atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**30. Financial Risk Management and Instrument
(Continued)**

		31 Maret 2026/ March 31, 2026				
		Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	249.042.933.804		--	249.042.933.804		Trade payables
Utang lain-lain	80.973.641.970		--	80.973.641.970		Other payables
Utang pembelian aset tetap	70.670.019.811		--	70.670.019.811	Payables for acquisition of fixed assets	
Utang bank	528.575.474		7.938.965.016	8.467.540.490	Bank loan	
Beban akrual	268.990.955.108		--	268.990.955.108	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	710.811.761		245.210.571	956.022.332	Lease liabilities	
Total	670.916.937.928		8.184.175.587	679.101.113.515		Total
		31 Desember 2025/ December 31, 2025				
		Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	269.308.783.082		--	269.308.783.082		Trade payables
Utang lain-lain	62.078.105.698		--	62.078.105.698		Other payables
Utang pembelian aset tetap	73.500.604.718		--	73.500.604.718	Payables for acquisition of fixed assets	
Utang bank	516.088.618		8.078.712.359	8.594.800.977		
Beban akrual	282.960.850.118		--	282.960.850.118	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	710.811.761		245.210.571	956.022.332	Lease liabilities	
Total	689.075.243.995		8.323.922.930	697.399.166.925		Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan melakukan pembelian kembali saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Manajemen Risiko dan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasury, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba). Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET					ASSETS
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised costs
Kas dan setara kas	2.078.111.696.014	2.078.111.696.014	2.539.727.165.947	2.539.727.165.947	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	776.425.000.000	776.425.000.000	124.695.000.000	124.695.000.000	Short-term investments
Piutang usaha, neto	692.572.438.856	692.572.438.856	733.425.405.645	733.425.405.645	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	99.494.430.180	99.494.430.180	103.511.694.748	103.511.694.748	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	93.000.000.000	93.000.000.000	120.000.000.000	120.000.000.000	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.000.000.000	103.000.000.000	58.000.000.000	58.000.000.000	Other non current financial assets
Total	3.842.603.565.050	3.842.603.565.050	3.679.359.266.340	3.679.359.266.340	Total

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang usaha	249.042.933.804	249.042.933.804	269.308.783.082	269.308.783.082	Trade payables
Utang lain-lain	80.973.641.970	80.973.641.970	62.078.105.698	62.078.105.698	Other payables
Utang pembelian aset tetap	70.670.019.811	70.670.019.811	73.500.604.718	73.500.604.718	Payables for acquisition of fixed assets
Utang bank	8.467.540.490	8.467.540.490	8.594.800.977	8.594.800.977	Bank Loan
Beban akrual	268.990.955.108	268.990.955.108	282.960.850.118	282.960.850.118	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	956.022.332	956.022.332	956.022.332	956.022.332	Lease Liabilities
Total	679.101.113.515	679.101.113.515	697.399.166.925	697.399.166.925	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

31. Transaksi Non Kas

	2026 Rp	2025 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi dari Uang Muka Perolehan Aset Tetap	13.302.605.380	23.439.012.781
Keuntungan realisasi atas aset keuangan lainnya	-	289.505.280

31. Non-Cash Transaction

Additional of Fixed Assets through
Reclassification of Advances for Acquisition of Fixed Assets
Unrealized gain of other current financial assets

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. Standar Akuntansi Keuangan Yang Telah
Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Financial Accounting Standards
That Have Been Ratified but Not Effective**

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: SAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK or Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 April 2026.

**PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
And for the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. Management Responsibility Consolidated
Financial Statement**

The management of the Group are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on April 30, 2026.